



## Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meminimalkan Risiko pada Siklus Pembelian (Studi Kasus *The Wing Es-Hotel*)

Annisa Sagala<sup>1\*</sup>, Rayyan Firdaus<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Malikussaleh, Indonesia

Email: [annisa.220420118@mhs.unimal.ac.id](mailto:annisa.220420118@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [rayyanfirdaus@unimal.ac.id](mailto:rayyanfirdaus@unimal.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Universitas Malikussaleh/Ekonomi; Cot Tengku Nie Reuleut, Kec. Muara Batu

Korespondensi penulis: [annisa.220420118@mhs.unimal.ac.id](mailto:annisa.220420118@mhs.unimal.ac.id) \*

**Abstract.** Internal control systems have a crucial role in minimizing risks that can occur in the purchasing cycle in organizations, including in the hotel industry. This research aims to analyze the role of the internal control system in mitigating risks in the purchasing cycle at *The Wing Es-Hotel*. This research uses a case study approach with data collected through interviews, observation and documentation. The research results show that implementing an effective internal control system can identify potential risks such as errors in supplier selection, non-conformity of goods received, and uncontrolled expenditure. By having control elements such as proper authorization, authority and internal audit, these risks can be minimized. This study provides recommendations for *The Wing Es-Hotel* to improve sustainability monitoring and evaluation of the internal control system to support operational efficiency financial losses

**Keywords:** Internal Control System, Risk, Purchasing Cycle, Case Study, Hotel.

**Abstrak.** Sistem pengendalian internal memiliki peran krusial dalam meminimalkan risiko yang dapat terjadi dalam siklus pembelian di organisasi, termasuk dalam industri perhotelan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pengendalian internal dalam memitigasi risiko pada siklus pembelian di *The Wing Es-Hotel*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengidentifikasi potensi risiko seperti kesalahan dalam pemilihan pemasok, ketidaksesuaian barang yang diterima, dan pengeluaran yang tidak terkendali. Dengan adanya unsur pengendalian seperti otorisasi yang tepat, kewenangan, dan audit internal, risiko tersebut dapat diminimalkan. Studi ini memberikan rekomendasi bagi *The Wing Es-Hotel* untuk meningkatkan pengawasan dan evaluasi keberlanjutan terhadap sistem pengendalian internal guna mendukung efisiensi operasional kerugian finansial.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Risiko, Siklus Pembelian, Studi Kasus, Hotel

### 1. LATAR BELAKANG

Siklus pembelian merupakan proses penting dalam operasional organisasi, terutama di sektor perhotelan, yang melibatkan berbagai aktivitas seperti pemilihan pemasok, pengadaan barang, penerimaan, hingga pembayaran. Proses ini rentan terhadap berbagai risiko, seperti kesalahan administrasi, manipulasi data, atau ketidaksesuaian antara barang yang diterima dan pesanan. Risiko ini, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak negatif pada efisiensi operasional dan kestabilan keuangan organisasi.

Sistem pengendalian internal (SPI) berfungsi sebagai mekanisme yang dirancang untuk memastikan terpenuhinya prosedur, efisiensi operasional, dan pelaporan keuangan. Dalam konteks siklus pembelian, SPI dapat membantu meminimalkan risiko dengan memastikan tahapan proses dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Elemen-elemen

pengendalian seperti otorisasi transaksi, kewenangan transaksi, serta pengawasan dan evaluasi rutin menjadi bagian penting dalam mencegah terjadinya penyimpangan.

The Wing Es-Hotel, sebagai salah satu entitas di industri perhotelan, menghadapi tantangan dalam mengelola siklus pembeliannya dengan efektif. Studi bertujuan mengidentifikasi peran sistem pengendalian internal dalam meminimalkan risiko pada siklus pembelian di The Wing Es-Hotel, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di perusahaan tersebut.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **1. Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal (SPI) adalah kerangka kerja yang memberikan keyakinan yang memadai tujuan organisasi tercapai dengan cara yang efektif, laporan keuangan yang andal, serta kepatuhan peraturan dan kebijakan (COSO, 2013). Komponen SPI mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Dalam konteks siklus pembelian, SPI bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penelitian oleh Arens dkk. (2017) menunjukkan bahwa pengendalian internal yang baik dapat mengurangi potensi gangguan, kesalahan administrasi, dan risiko operasional. Selain itu, pemisahan tugas menjadi elemen kunci yang harus diterapkan untuk mencegah adanya konflik kepentingan dan tindakan manipulatif.

### **2. Risiko pada Siklus Pembelian**

Siklus pembelian melibatkan berbagai tahapan, mulai mengidentifikasi kebutuhan, pemilihan pemasok, pemesanan, penerimaan barang, hingga pembayaran. Setiap tahapan memiliki potensi risiko yang mempengaruhi operasional perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2021), beberapa risiko yang umum terjadi dalam siklus pembelian meliputi:

- **Risiko risiko** : seperti pembayaran palsu atau konflik kepentingan dalam pemilihan pemasok.
- **Kesalahan administratif** : seperti kesalahan pencatatan transaksi atau tidak lengkapnya dokumen pendukung.
- **Ketidaksesuaian barang** : barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Untuk mengatasi risiko ini, diperlukan pengendalian internal yang mencakup mekanisme verifikasi dokumen, otorisasi yang jelas, dan pengawasan secara berkala. Penelitian oleh Hall (2019) Menyebutkan audit internal secara rutin meningkatkan efektivitas pengendalian dalam siklus pembelian.

### 3. Peran Pengendalian Internal dalam Siklus Pembelian

Pengendalian internal berperan penting dalam menjaga integritas dan efisiensi proses pengadaan. Implementasi pengendalian internal yang baik mampu mencegah terjadinya penyimpangan pada setiap tahapan siklus pembelian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharyadi dan Purwanto (2020), pengendalian internal yang efektif memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- **Adanya tugas tugas** : Fungsi pemesanan, penerimaan barang, dan pembayaran harus dilakukan oleh individu atau unit kerja.
- **Otorisasi transaksi** : Semua transaksi pembelian harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang.
- **Pengawasan secara berkala** : Proses audit internal dan eksternal membantu memastikan terpenuhinya kebijakan yang telah ditetapkan.

Selain itu, penerapan teknologi informasi dalam sistem pengelolaan pembelian juga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Studi oleh Gondodiyoto (2018) menegaskan bahwa penggunaan sistem berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) memungkinkan perusahaan untuk menyatukan siklus pembelian secara real-time, sehingga dapat mengurangi risiko keterlambatan atau kesalahan dalam proses pengadaan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis peran sistem pengendalian internal dalam meminimalkan risiko pada siklus pembelian di The Wing Es-Hotel. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam proses, tantangan, dan solusi yang diterapkan dalam sistem pengendalian internal organisasi.

### 2. Sumber Data

- **Data Primer** : Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, seperti manajer keuangan, staf pengadaan, dan auditor internal hotel. Observasi langsung dilakukan untuk memahami proses siklus pembelian dan penerapan sistem pengendalian internal.

- **Sekunder Data** : Data berupa dokumen terkait, seperti kebijakan pengadaan, laporan audit, dokumen pemesanan dan penerimaan barang, serta laporan keuangan hotel.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara Mendalam** : Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan kunci, seperti manajer pengadaan, kepala bagian keuangan, dan staf pengadaan untuk mendapatkan informasi terkait penerapan sistem pengendalian internal.
- **Observasi Partisipatif** : Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pengadaan barang dan jasa di The Wing Es-Hotel untuk melihat bagaimana pengendalian internal diterapkan.

### 4. Teknik Analisis Data

- **Pengumpulan Data** : Mengorganisasi data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- **Reduksi Data** : Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran sistem pengendalian internal dalam meminimalkan risiko pada siklus pembelian.
- **Penyajian Data** : Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk mempermudah analisis.
- **Penarikan Kesimpulan** : Menyimpulkan temuan penelitian berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data yang dianalisis.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa aspek penting terkait sistem pengendalian internal dalam meminimalkan risiko pada siklus pembelian di The Wing Es-Hotel. Temuan dijabarkan sebagai berikut:

#### A. Kebijakan dan Prosedur

Wing Es-Hotel memiliki kebijakan pengendalian internal yang mencakup tahapan penting dalam siklus pembelian, seperti pemilihan pemasok, pemesanan barang, penerimaan barang, dan pembayaran. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam setiap transaksi. Namun pengamatan menunjukkan bahwa tidak semua prosedur diterapkan secara konsisten. Contohnya, perpecahan tugas antara pemesanan dan penerimaan barang kadang terabaikan, terutama saat terjadi kekurangan tenaga kerja.

## B. Identifikasi Risiko Siklus Pembelian

- **Ketidaksesuaian Barang** : Barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.
- **Keterlambatan Pembayaran** : Proses otorisasi pembayaran sering memakan waktu lama, yang menyebabkan terganggunya hubungan pemasok.
- **Potensi Kecurangan** : Sistem pengawasan yang kurang ketat membuka peluang untuk manipulasi data oleh oknum tertentu.

## C. Peran Elemen Pengendalian Internal

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa elemen-elemen pengendalian internal, seperti izin, izin tugas, dan pengawasan rutin, memainkan peran signifikan dalam mengurangi risiko. Beberapa contoh penerapan elemen pengendalian adalah:

- **Otorisasi Transaksi** : Semua pemesanan harus mendapatkan persetujuan dari kepala bagian pengadaan, yang membantu mencegah pembelian yang tidak diperlukan.
- **Audit Internal** : Audit rutin dilakukan setiap tiga bulan untuk menghasilkan efisiensi dan kepatuhan terhadap prosedur pembelian.
- **Penggunaan Teknologi Informasi** : Sistem berbasis komputer digunakan mencatat dan menggabungkan proses pengadaan barang secara real-time.

## D. Kendala Implementasi

Meskipun sistem pengendalian internal telah diterapkan, terdapat kendala yang mempengaruhi efektivitasnya, antara lain:

- **Kurangnya Pelatihan** : Beberapa staf pengadaan belum sepenuhnya memahami pentingnya penerapan pengendalian internal.
- **Sumber Daya yang Terbatas** : Keterbatasan jumlah staf menyebabkan beberapa fungsi pengendalian, seperti pembatasan tugas, sulit diterapkan

## 2. Pembahasan

### A. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian internal di The Wing Es-Hotel cukup efektif dalam mengurangi risiko pada siklus pembelian, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan. Penelitian sebelumnya oleh Arens dkk. (2017) mendukung temuan ini, yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal yang mencakup kriteria tugas dan otorisasi dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembelian.

Namun, kelemahan dalam konsistensi prosedur menjadi hambatan utama dalam mencapai efektivitas yang optimal. Ketidaksihesuaian barang dan keterlambatan pembayaran, misalnya menunjukkan adanya celah dalam pengawasan internal. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho dan Santoso (2019), yang menyatakan bahwa kelemahan dalam penerapan pengendalian internal dapat meningkatkan risiko operasional.

#### B. Manfaat Implementasi Teknologi

Penggunaan sistem teknologi informasi di The Wing Es-Hotel terbukti membantu memadukan proses pengadaan barang secara lebih efisien. Studi Gondodiyoto (2018) menyebutkan bahwa sistem berbasis ERP dapat meningkatkan transparansi dan mempercepat proses pengadaan. Namun penerapan teknologi ini belum sepenuhnya menghilangkan potensi seperti kesalahan pencatatan, yang sering kali terjadi karena kurangnya pelatihan pada staf pengguna.

#### D. Rekomendasi Meningkatkan Efektivitas

- **Pelatihan Rutin** : Memberikan pelatihan kepada staf terkait pentingnya pengendalian internal dan cara penerapannya dalam proses pengadaan .
- **Penguatan Pengawasan** : Meningkatkan frekuensi audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur.
- **Optimalisasi Teknologi** : Menggunakan sistem pengendalian berbasis teknologi yang lebih terintegrasi untuk menyatukan setiap tahapan siklus pembelian secara otomatis.
- **Alokasi Sumber Daya** : Menambah jumlah staf di bagian pengadaan untuk mendukung visibilitas tugas yang lebih optimal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh The Wing Es-Hotel berperan penting dalam meminimalkan risiko pada siklus pembelian. Adanya kebijakan dan prosedur yang mengatur setiap tahapan pembelian, serta penerapan elemen-elemen pengendalian seperti otorisasi transaksi, sertifikasi tugas, dan audit internal, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian risiko. Namun temuan penelitian juga menunjukkan terdapat beberapa kendala yang mengurangi efektivitas pengendalian internal, antara lain kurangnya pelatihan staf terkait prosedur pengendalian, keterbatasan sumber daya manusia, dan pengawasan yang belum sepenuhnya konsisten.

Risiko utama yang dihadapi The Wing Es-Hotel dalam siklus pembelian mencakup ketidaksesuaian barang, keterlambatan pembayaran, dan potensi kondisi. Meskipun sebagian besar risiko ini dapat diminimalkan dengan penerapan sistem pengendalian yang ada, kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal, seperti mandat yang tidak konsisten, tetap menjadi tantangan yang harus diatasi.

Secara keseluruhan, meskipun sistem pengendalian internal di The Wing Es-Hotel cukup efektif, masih terdapat ruang untuk perbaikan agar risiko dapat dikelola dengan lebih optimal, serta meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam setiap transaksi pembelian.

### **Saran**

Penting bagi The Wing Es-Hotel untuk memberikan pelatihan secara berkala kepada staf pengadaan dan pihak terkait lainnya mengenai prosedur pengendalian internal dan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan yang ada. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran staf terhadap peran pengendalian internal, diharapkan mengurangi kesalahan dalam proses pengadaan dan meningkatkan kualitas penerapan pengendalian.

Keterbatasan jumlah staf pengadaan menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan standar tugas yang optimal. Oleh karena itu, The Wing Es-Hotel perlu mempertimbangkan untuk menambah jumlah staf di bagian pengadaan guna memastikan bahwa tugas-tugas pengendalian internal dapat berjalan secara lebih efektif, seperti pengawasan fungsi pemesanan, penerimaan barang, dan pembayaran

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Rayyan Firdaus S.E,M,Si,AK selaku dosen pengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang telah memberikan saya waktu untuk menyelesaikan artikel yang berjudul “Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Meminimalkan Risiko Pada Siklus Pembelian”

## **DAFTAR REFERENSI**

- Gondodiyoto, S. (2018). Pengaruh sistem informasi pengadaan terhadap pengendalian internal pada perusahaan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 6(1), 55–62.
- Haryanto, T., & Susanto, S. (2021). Penerapan sistem pengendalian internal untuk mengurangi risiko pada proses pengadaan barang dan jasa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(3), 210–220.
- Kusnadi, H. (2020). Evaluasi pengendalian internal untuk mengurangi potensi kecurangan dalam pengadaan barang di perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 142–156.

- Nugroho, A. D., & Santoso, B. (2019). Analisis pengendalian internal terhadap risiko operasional dalam proses pembelian di perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(4), 122–134.
- Prasetyo, B. (2020). Penerapan pengendalian internal pada siklus pengadaan barang di perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 22(1), 58–70.
- Santoso, W., & Wijaya, A. (2022). Manajemen risiko pengadaan barang di sektor perhotelan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 20(3), 175–188.
- Setiawan, D., & Hartono, M. (2021). Pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengadaan barang di hotel bintang lima. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), 97–110.
- Sujoko, B., & Hadi, Y. (2023). Evaluasi sistem pengendalian internal dalam mengelola risiko pada siklus pembelian di industri perhotelan. *Jurnal Akuntansi Perhotelan*, 4(2), 145–160.